

**THE IMPACT OF BUSINESS DEVELOPMENT ASSISTANCE PROGRAMS
PENGEMBANGAN USAHA MINA PEDESAAN (PUMP) FISHING CULTURE IN
KELURAHAN LEMBAH SARI KECAMATAN RUMBAI PESISIR PEKANBARU
CITY RIAU PROVINCE**

By

**Ilham Drizal¹⁾, Kusai²⁾, and Lamun Bathara²⁾
Fisheries and Marine Science Faculty Riau University**

ABSTRACT

To determine the impact of business development assistance programs Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) aquaculture in Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru Riau. We propose the problem of, how the production and income of fish farmers group members before and after receiving assistance program PUMP Aquaculture. Order to answer the questions, this study used a survey method of obtaining information with personally and directly interviewed various groups or persons.

The results showed that with the help of the program PUMP Fishing Culture, the increasing income of fish farmers also has an impact on efforts to meet the needs of each member of the group farming households are getting better.

Keywords: Mina, Aquaculture, fish culture, assistance of PUMP

1) The student of Fishery and Marine Faculty, University of Riau.

2) The lecturer of Fishery and Marine Faculty, University of Riau.

**Dampak Program Bantuan Pengembangan Usaha
Mina Pedesaan (PUMP) Perikanan Budidaya
Di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir
Kota Pekanbaru Provinsi Riau**

PENDAHULUAN

Kelurahan Lembah Sari merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau, Kelurahan ini mempunyai potensi yang baik ditinjau dari segi sektor perikananannya. Bila dilihat dari usaha yang dilakukan oleh masyarakat setempat pada umumnya bergerak atau berkecimpung pada sektor perikanan yang bertindak sebagai pembudidaya ikan dan juga dapat dilihat dari banyaknya jumlah ikan yang diproduksi mencapai 57,78 Ton per tahun (Dinas Pertanian Kota Pekanbaru, 2009).

Di Kelurahan Lembah Sari terdapat pembudidaya ikan, dimana pembudidaya ikan ini melakukan usaha budidaya melalui sistem kolam terpal yang sudah ada sejak tahun 2000. Awalnya pembudidaya ikan ini hanya melakukan kegiatan usaha budidaya ikan dalam bentuk perorangan saja, tetapi setelah adanya program bantuan dari pemerintah di Kelurahan Lembah Sari, pembudidaya ikan ini bergabung menjadi satu untuk membentuk sebuah kelompok pembudidaya ikan (pokdakan) yang bernama kelompok pembudidaya ikan "Mina Jaya".

Pada tahun 2012, khususnya dari Dinas Pertanian Kota Pekanbaru memberikan bantuan PUMP Perikanan Budidaya kepada kelompok pembudidaya ikan di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Adapun bentuk bantuan yang diberikan berupa Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) kepada pokdakan dalam rangka mendukung peningkatan kehidupan pembudidaya ikan sebesar Rp. 65.000.000/kelompok dan memberikan fasilitas penguatan kapasitas dan kelembagaan pokdakan melalui sosialisasi,

pelatihan, pendampingan, pembinaan, dan penyuluhan.

Program bantuan PUMP Perikanan Budidaya merupakan program bantuan yang memberikan dorongan kepada pembudidaya ikan agar mau mengubah cara berfikir dan cara hidupnya yang lama dengan cara yang baru, melalui proses penyebaran informasi seperti pelatihan, kursus, kunjungan yang berkaitan dengan perubahan dan perbaikan cara-cara budidaya ikan, usaha peningkatan produktivitas pendapatan pembudidaya serta perbaikan kesejahteraan keluarga pembudidaya ikan.

Untuk mendukung adanya program ini, dengan adanya masalah yang ditimbulkan oleh masyarakat penerima Program Bantuan PUMP Perikanan Budidaya, maka peneliti tertarik untuk mengkaji "**Dampak Program Bantuan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) Perikanan Budidaya**" di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2014 di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Lokasi penelitian ditentukan dengan cara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa keberadaan kelompok pembudidaya ikan di Kelurahan Lembah Sari merupakan kelompok pembudidaya ikan yang mendapatkan bantuan PUMP Perikanan Budidaya di Kota Pekanbaru.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu melakukan penelitian untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan

menjadi keterangan-keterangan secara faktual, baik secara institusi sosial, ekonomi dan politik dari suatu kelompok ataupun daerah (Nazir, 1989).

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dua jenis, yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan responden yaitu pembudidaya ikan yang berpedoman pada kuisioner yang telah disediakan.

Sementara data sekunder dikumpulkan dengan teknik studi dokumentasi yang diperoleh dari instansi-instansi terkait (Muhammad, (1986) dalam Idrus, (2009).

Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggabungkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dengan data yang diperoleh dari lembaga tertentu atau pemerintahan dan data yang digunakan tersebut akan dianalisis dengan cara analisis kualitatif dan deskriptif.

Analisis kualitatif yaitu segala sesuatu yang diperoleh dari yang dilihat, didengar dan diamati. Dengan demikian, data dapat berupa catatan lapangan sebagai hasil amatan, deskripsi wawancara, catatan harian, foto, pengalaman pribadi, jurnal, cerita sejarah dan banyak hal lain sebagai hasil pengamatan dan pendengaran (Idrus, 2009).

Untuk mengetahui dampak PUMP Perikanan Budidaya terhadap hasil produksi anggota kelompok pembudidaya ikan sebelum dan sesudah menerima program bantuan PUMP Perikanan Budidaya dianalisis dan dibahas secara deskriptif.

Untuk mengetahui dampak PUMP Perikanan Budidaya terhadap pendapatan anggota kelompok pembudidaya ikan sebelum dan sesudah menerima PUMP Perikanan Budidaya dianalisis dan dibahas secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

➤ Keadaan Umum Usaha Budidaya Ikan di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Perikanan air tawar di Kelurahan Lembah Sari memiliki potensi yang sangat besar untuk masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan keberadaan perairan umum yang dimilikinya, yaitu terdapat Danau Buatan yang berupa bendungan irigasi yang terdapat di sekitar pemukiman penduduk dan memiliki potensi yang sangat besar dalam kegiatan usaha budidaya ikan, karena di daerah ini cukup luasnya lahan yang tersedia untuk dijadikan kolam ikan.

Budidaya ikan di Kelurahan Lembah Sari dikembangkan oleh masyarakat sekitarnya karena menurut mereka dengan usaha budidaya ikan dalam kolam terpal dapat menambah penghasilan mereka. Walaupun demikian produksi perikanan hanya menjadi komoditas sampingan dibandingkan pertanian dan perkebunan, akan tetapi ada sebagian masyarakat yang telah menjadikan usaha perikanan sebagai usaha utama untuk menyokong kehidupannya namun itu sangat sedikit.

Luas Kolam

Kolam-kolam anggota kelompok pembudidaya ikan yang ada di Kelurahan Lembah Sari berbentuk persegi panjang dengan ukuran yang bervariasi yaitu 6 x 5 m, 7 x 5 m dan 8 x 5 m, sedangkan kolam yang diberikan oleh program bantuan PUMP Perikanan Budidaya yaitu kolam terpal yang berukuran 4 x 6 m.

Jenis Ikan Yang Dibudidaya

Jenis ikan yang dibudidaya di Kelurahan Lembah Sari adalah Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*). Sistem pemeliharaan yang dilakukan adalah secara monokultur (pemeliharaan ikan dengan satu jenis saja).

Dari hasil wawancara, pembudidaya ikan di Kelurahan Lembah

Sari memilih membudidayakan ikan Lele dikarenakan jenis ikan tersebut mudah dipelihara, cepat panen dan permintaan pasar akan ikan tersebut cukup tinggi.

Pakan dan Pemberiannya

Jenis pakan yang diberikan pembudidaya ikan di Kelurahan Lembah Sari berupa pakan buatan yaitu pelet. Frekuensi pemberian pakan biasanya dilakukan 2 kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari. Jumlah pelet yang diberikan untuk setiap pemberian pakan yaitu 3% dari bobot tubuh ikan.

Pakan tambahan yang diberikan oleh pembudidaya ikan yaitu berupa usus ayam potong untuk ikan Lele Dumbo. Menurut Afrianto (2008) pemberian makanan tambahan bagi ikan yang dibudidayakan adalah sangat penting, terutama pada lokasi dimana kandungan makanan yang disediakan oleh alam tidak mencukupi kebutuhan.

Pemanenan dan Pemasaran

Pemanenan dilakukan oleh pembudidaya ikan apabila ukuran ikan sudah layak untuk dikonsumsi. Biasanya pembudidaya melakukan pemanenan setelah pemeliharaan kurang lebih 3 bulan, dalam satu tahun pemanenan dapat dilakukan 4 kali. Pemanenan dilakukan secara bertahap ataupun sekaligus, hal ini tergantung pada permintaan pedagang pengumpul atau konsumen.

Ikan hasil budidaya di Kelurahan Lembah Sari ini dijual kepada pedagang pengumpul yang datang langsung menjemput ikan hasil panen ke kolam pembudidaya ikan. Dari pedagang pengumpul ikan-ikan tersebut didistribusikan langsung ke pedagang pengecer dan konsumen atau ke rumah makan. Biasanya ukuran ikan yang dijual ke rumah makan untuk ikan Lele Dumbo 1 Kg terdiri dari 6 ekor.

Harga ikan yang dibeli pedagang pengumpul kepada pembudidaya jauh lebih murah dibandingkan harga ikan di pasar, yaitu ikan Lele Dumbo Rp 18.000/Kg, sementara harga jual ikan Lele

di pasar berkisar antara Rp. 20.000/Kg.

➤ Gambaran Mengenai Program Bantuan PUMP Perikanan Budidaya

Penerima Program Bantuan PUMP Perikanan Budidaya

Penerima program bantuan PUMP Perikanan Budidaya ini terdiri dari berbagai tingkatan umur, pekerjaan dan tingkat pendidikan. Namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat pembudidaya dalam mengembangkan usaha budidaya ikan ini. Kegiatan budidaya ikan dalam kolam terpal ini pada umumnya merupakan usaha sampingan bagi pembudidaya, sebagian besar pembudidaya bekerja sebagai petani dan berkebun.

Manfaat dan Tujuan Program Bantuan PUMP Perikanan Budidaya

Bantuan ini diberikan bertujuan untuk memberikan contoh ataupun motivasi pada masyarakat di Kelurahan Lembah Sari maupun masyarakat Kelurahan lain agar masyarakat tersebut berkeinginan mengembangkan usaha dalam bidang perikanan, mengingat bahwa penghasilan dari usaha ini cukup besar. Selain itu program bantuan PUMP Perikanan Budidaya bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi lahan yang ada untuk budidaya perikanan, menyerap tenaga kerja dan memperluas kesempatan berusaha, mengembangkan kultur kewirausahaan melalui kegiatan pembudidayaan ikan yang dikelola dalam manajemen kelompok secara produktif dan berkelanjutan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Waktu dan Tempat Pemberian Program Bantuan PUMP Perikanan Budidaya

Awal berdirinya kelompok budidaya ikan ini adalah atas usaha salah satu seorang masyarakat yang mengajukan proposal pada pemerintah Kota Pekanbaru dalam bidang usaha budidaya ikan, atas

usaha dari salah satu masyarakat tersebut pemerintah akhirnya memberikan program bantuan PUMP Perikanan Budidaya kepada masyarakat di Kelurahan Lembah Sari dengan pertimbangan bahwa Kelurahan tersebut layak untuk mendapatkan program bantuan PUMP Perikanan Budidaya. Hal ini juga didukung dengan potensi yang cukup memadai untuk usaha yang diajukan tersebut.

Setelah pemerintah bersedia memberikan program bantuan PUMP Perikanan budidaya maka dikumpulkanlah beberapa orang masyarakat yang ingin membuka usaha budidaya ikan dalam kolam terpal. Masyarakat yang membuka usaha budidaya ikan ini adalah masyarakat yang mempunyai lahan yang layak untuk dijadikan sebagai tempat untuk membuka budidaya ikan kolam terpal.

➤ **Bantuan Yang Diberikan Program PUMP**

Bentuk Bantuan Yang Dibutuhkan Oleh Anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Setelah Menerima Program Bantuan PUMP

Suatu program akan menjadi sarana yang baik apabila dilakukan dengan baik, tepat waktu, tepat sasaran, tepat perencanaan maupun prosedur. Hal tersebut senada dengan program bantuan PUMP Perikanan Budidaya yang mengedepankan pelaksanaan yang efektif.

Pemberian program bantuan PUMP Perikanan Budidaya ditujukan untuk menunjang pencapaian sasaran program dan kegiatan pemerintah daerah dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas dan manfaat untuk masyarakat. Pembudidaya ikan yang mendapatkan program bantuan PUMP Perikanan Budidaya dipilih berdasarkan yang membutuhkan bantuan tersebut atau pembudidaya yang kurang mampu yang diajukan dalam bentuk proposal (Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau, 2013).

Berdasarkan isi proposal yang telah diajukan, pembudidaya ikan memperoleh anggaran bantuan sebesar Rp.65.000.000/kelompok, sesuai dengan anggaran yang dibutuhkan oleh pembudidaya ikan, dana tersebut dimanfaatkan untuk membuat kegiatan usaha budidaya ikan dalam kolam terpal. Adapun kebutuhan anggaran yang dibutuhkan oleh pembudidaya ikan untuk kegiatan usaha budidaya ikan dalam kolam terpal dapat dilihat pada tabel 4.6.berikut ini.

Tabel 4.6. Anggaran Yang Dibutuhkan Oleh Anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Untuk Usaha Budidaya Ikan Dalam Kolam Terpal di Kelurahan Lembah Sari

No	Nama Barang	Ukuran	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	Terpal A5	5 x 7 m	30 lembar	288.000	8.640.000
2	Batako	20 x 40 m	3342 buah	2.500	8.355.000
3	Pralon	3 inchi	15 batang	70.000	1.050.000
4	Elbo	3 inchi	30 buah	8.000	240.000
5	Jaring Penen	Mesh 2 cm	2 buah	35.000	70.000
6	Ember	30 liter	3 buah	170.000	170.000
7	Jaring Hapa	2 x 2 m	1 buah	30.000	90.000
8	Benih	4-6 (6 cm)	45.000	130.000	5.175.000
9	Pakan Starter 1	0,8 mm	3 sak	163.000	3.900.000
10	Pakan Starter 2	1 mm	2 sak	221.000	3.260.000
11	Pakan Grower	2 mm	150 sak	20.000	33.150.000
12	PK	1 ons	10 ons	35.000	200.000
13	Probiotik Air	1 liter	10 botol	35.000	350.000
Jumlah					65.000.000

Sumber: Data Primer 2013

Tabel 4.6.memperlihatkan bahwa semua kebutuhan pembudidaya ikan di Kelurahan Lembah Sari diberikana sebesar Rp.65.000.000 untuk satu kelompok yang dirincikan dalam bentuk proposal. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, bahwa setiap anggota kelompok pembudidaya ikan di Kelurahan Lembah Sari memperoleh masing-masing 3 kolam terpal berukuran 4 x 6 m², bibit dan jumlah pakan yang sama.

➤ **Produksi dan Pendapatan Anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Sebelum dan Setelah Menerima Program Bantuan PUMP Perikanan Budidaya**

Produksi Budidaya Anggota Kelompok Pembudidaya

Proses pemanenan ikan di Kelurahan Lembah Sari dilakukan setelah pemeliharaan selama 3 bulan. Pemanenan dilakukan secara bertahap ataupun sekaligus, hal ini tergantung pada permintaan pedagang pengumpul atau konsumen. Untuk panen yang dilakukan secara bertahap menggunakan tangguk, sedangkan untuk panen sekaligus dilakukan dengan cara mengangkat jaring panen yang telah dimasukkan ke dalam kolam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota kelompok pembudidaya ikan di Kelurahan Lembah Sari bahwa produksi yang dicapai oleh setiap anggota kelompok berbeda-beda, tergantung pada padat penebaran, pakan yang diberikan serta ukuran dan jumlah kolam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Produksi Budidaya Anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Sebelum Menerima Program Bantuan PUMP di Kelurahan Lembah Sari

No	Jumlah Kolam	Luas Kolam (m ²)	Jumlah Benih (Ekor)	Mortalitas (%)	Produksi (Kg/panen)
1	2	65	4062	20	541,6
2	3	95	5936	20	791,5
3	4	125	7813	20	1.041,7
4	2	75	4688	20	625
5	3	105	6562	20	875
6	4	140	8753	20	1.167
7	5	155	9687	20	1.291,5
8	1	35	2187	20	291,5
9	4	145	9063	20	1.208,3
10	2	65	4068	20	542,3
Jumlah	30	1.005	62.816	-	8.375,5
Rata-rata	3	100,5	6.281,6	-	837,55

Sumber : Data Primer

Tabel 4.7. memperlihatkan bahwa luas kolam pembudidaya ikan sebelum menerima program bantuan PUMP berjumlah 1.005 m² dengan rata-rata 100,5 m² dan memiliki jumlah benih 62.816/ekor dengan rata-rata 6.281,6/ekor. Sedangkan

hasil produksi anggota kelompok pembudidaya ikan sebelum mendapatkan program bantuan PUMP Perikanan Budidaya di Kelurahan Lembah Sari setiap kali panen berjumlah 8.375,5/Kgdengan rata-rata 837,55/Kg. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan kelompok pembudidaya ikan, bahwa hasil produksi tersebut bisa saja berkurang atau bertambah setiap panennya, hal ini tergantung pada pemberian pakan dan jumlah mortalitasnya. Sedangkan untuk melihat produksi anggota kelompok pembudidaya ikan setelah menerima program bantuan PUMP Perikanan Budidaya dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Produksi Budidaya Anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Setelah Menerima Program Bantuan PUMP di Kelurahan Lembah Sari

No	Jumlah Kolam	Luas Kolam (m ²)	Jumlah Benih (Ekor)	Mortalitas (%)	Produksi (Kg/panen)
1	5	137	8562	20	1.141,6
2	6	167	10436	20	1.391,4
3	7	197	12313	20	1.641,6
4	5	147	9188	20	1.225
5	6	177	11062	20	1.475
6	7	212	13253	20	1.767
7	8	227	14187	20	1.891,7
8	4	107	6687	20	891,5
9	7	217	13563	20	1.808,3
10	5	137	8568	20	1.142,3
Jumlah	60	1.725	107.819	-	14.375,67
Rata-rata	6	172,5	10.781,9	-	1.437,56

Sumber : Kelompok Pembudidaya Ikan di Kelurahan Lembah Sari 2014

Tabel 4.8. memperlihatkan bahwa luas kolam pembudidaya ikan sebelum menerima program bantuan PUMP berjumlah 1.725 m² dengan rata-rata 172,5 m² dan memiliki jumlah benih 107.819/ekor dengan rata-rata 10.781,9/ekor. Sedangkan hasil produksi anggota kelompok pembudidaya ikan sebelum mendapatkan program bantuan PUMP Perikanan Budidaya di Kelurahan Lembah Sari setiap kali panen berjumlah 14.375,67Kg/panen dengan rata-rata 1.437,56 Kg/panen. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan kelompok pembudidaya ikan, bahwa hasil produksi tersebut bisa saja berkurang atau

bertambah setiap panennya, hal ini tergantung pada pemberian pakan dan jumlah mortalitasnya. Hal ini memperlihatkan bahwa dengan adanya penambahan kolam dari program bantuan PUMP Perikanan Budidaya yang diberikan pemerintah cukup berpengaruh terhadap pertambahan jumlah produksi budidaya ikan dan secara tidak langsung juga memberikan efek terhadap kemajuan sektor usaha budidaya ikan di kolam terpal di Kelurahan tersebut.

Pendapatan Anggota Kelompok Budidaya

Tingkat pendapatan pembudidaya ikan di Kelurahan Lembah Sari bervariasi. Hal ini dikarenakan jumlah kolam, ukuran kolam dan jumlah produksi setiap anggota kelompok pembudidaya ikan berbeda-beda. Henry (2002), menyatakan bahwa pendapatan terbagi atas dua macam, yaitu pendapatan bersih dan pendapatan kotor, sedangkan menurut Soemarso (2002) pendapatan kotor adalah pendapatan bersih ditambah biaya produksi dalam satu periode.

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan, bahwa pendapatan anggota kelompok pembudidaya ikan di Kelurahan Lembah Sari berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh jumlah produksi, pendapatan bersih, biaya produksi dan pendapatan kotornya berbeda-beda. Untuk melihat pendapatan kotor anggota kelompok pembudidaya ikan sebelum menerima program bantuan PUMP Perikanan Budidaya dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9. Pendapatan Kotor Pembudidaya Ikan Sebelum Menerima Program Bantuan PUMP di Kelurahan Lembah Sari

No	Luas kolam (m ²)	Produksi (Kg/panen)	Harga/Kg (Rp)	Pendapatan Kotor (Rp/panen)
1	137	1.141,6	18.000	20.550.000
2	167	1.391,4	18.000	25.047.000
3	197	1.641,6	18.000	29.550.000
4	147	1.225	18.000	22.050.000
5	177	1.475	18.000	26.550.000
6	212	1.767	18.000	31.806.000
7	227	1.891,7	18.000	34.050.000
8	107	891,5	18.000	16.047.000
9	217	1.808,3	18.000	32.550.000
10	137	1.142,3	18.000	20.562.000
Jumlah	1.725	14.375,67	-	258.762.000
Rata-rata	172,5	1.437,56	-	25.876.200

Sumber : Kelompok Pembudidaya Ikan di Kelurahan Lembah Sari 2014

Tabel 4.9. memperlihatkan bahwa hasil produksi anggota kelompok pembudidaya ikan sebelum menerima program bantuan PUMP Perikanan Budidaya di Kelurahan Lembah Sari setiap kali panen berjumlah 8,375.5 Kg/panen dengan rata-rata 837,55 Kg/panen dengan harga ikan 1 kilogramnya Rp.18.000/Kg. Harga ini ditentukan dengan kebijakan yang dibuat oleh seluruh anggota kelompok pembudidaya ikan di Kelurahan Lembah Sari untuk menjual hasil produksinya kepada pedagang pengumpul dengan harga yang sama. Pendapatan kotor anggota kelompok pembudidaya ikan sebelum menerima program bantuan PUMP Perikanan Budidaya berjumlah Rp.150.759.000/panen dengan rata-rata Rp.15.075.900/panen. Sedangkan untuk melihat pendapatan kotor anggota kelompok pembudidaya ikan setelah menerima program bantuan PUMP Perikanan Budidaya dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10. Pendapatan Kotor Pembudidaya Ikan Setelah Menerima Program Bantuan PUMP di Kelurahan Lembah Sari

No	Luas kolam (m ²)	Produksi (Kg/panen)	Harga/Kg (Rp)	Pendapatan Kotor (Rp/panen)
1	65	541,6	18.000	9750000
2	95	791,5	18.000	14247000
3	125	1.041,7	18.000	18750000
4	75	625	18.000	11250000
5	105	875	18.000	15750000
6	140	1.167	18.000	21006000
7	155	1.291,5	18.000	23247000
8	35	291,5	18.000	5247000
9	145	1.208,3	18.000	21750000
10	65	542,3	18.000	9762000
Jumlah	1.005	8.375,5	180.000	150.759.000
Rata-rata	100,5	837,55	18.000	15.075.900

Sumber : Kelompok Pembudidaya Ikan di Kelurahan Lembah Sari 2014

Tabel 4.10. memperlihatkan bahwa hasil produksi anggota kelompok pembudidaya ikan setelah menerima program bantuan PUMP Perikanan Budidaya di Kelurahan Lembah Sari setiap kali panen berjumlah 14.375,67 Kg dengan

rata-rata 1.437,56 Kg dengan harga ikan 1 kilogramnya Rp.18.000/Kg. Sedangkan pendapatan kotor anggota kelompok pembudidaya ikan setelah menerima program bantuan PUMP Perikanan berjumlah Rp.258.762.000/panen dengan rata-rata Rp.25.876.200. Hal ini belum termasuk pendapatan bersih anggota kelompok pembudidaya ikan setelah menerima program bantuan PUMP Perikanan Budidaya, karena belum dikurangkan dengan biaya produksi.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, bahwa pendapatan bersih anggota kelompok pembudidaya ikan di Kelurahan Lembah Sari bervariasi. Hal ini dikarenakan luas kolam, jumlah produksi dan biaya produksi untuk kegiatan usaha budidaya ikan berbeda-beda. Untuk melihat pendapatan bersih anggota kelompok pembudidaya ikan sebelum menerima program bantuan PUMP Perikanan Budidaya dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11. Pendapatan Bersih Pembudidaya Ikan Sebelum Menerima Program Bantuan PUMP di Kelurahan Lembah Sari

No	Luas Kolam (m ²)	Pendapatan Kotor (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)
1	137	20.550.000	12367949	8182051
2	167	25.047.000	15076259	9970741
3	197	29.550.000	17784569	11765431
4	147	22.050.000	13270719	8779281
5	177	26.550.000	15979029	10570971
6	212	31.806.000	19138724	12667276
7	227	34.050.000	20492879	13557121
8	107	16.047.000	9659639	6387361
9	217	32.550.000	19590109	12959891
10	137	20.562.000	12367949	8194051
Jumlah	1.005	150.759.000	155.727.825	103.034.175
Ratarata	100,5	15.075.900	15.572.782,5	10.303.417,5

Sumber : Kelompok Pembudidaya Ikan di Kelurahan Lembah Sari 2014

Tabel 4.11. memperlihatkan bahwa luas kolam anggota kelompok pembudidaya ikan sebelum menerima program bantuan PUMP Perikanan Budidaya berjumlah 1.005m² dengan rata-rata 100,5 m². Sedangkan biaya produksi anggota kelompok pembudidaya ikan di Kelurahan Lembah Sari berjumlah Rp.90.728.385 dengan rata-rata

Rp.9.072.838,5. Hal ini dikarenakan bahwa semakin besar luas kolam maka akan semakin besar juga biaya produksinya.

Pendapatan bersih diperoleh dari pendapatan kotor dikurangkan dengan biaya produksi. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan bahwa pendapatan bersih anggota kelompok pembudidaya ikan sebelum menerima program PUMP Perikanan Budidaya berjumlah Rp.60.030.615 dengan rata-rata Rp.6.003.061,5. Sedangkan untuk melihat pendapatan bersih anggota kelompok pembudidaya ikan sesudah menerima program bantuan PUMP Perikanan Budidaya dapat dilihat pada Tabel 4.12

Tabel 4.12. Pendapatan Bersih Pembudidaya Ikan Setelah Menerima Program Bantuan PUMP di Kelurahan Lembah Sari

No	Luas Kolam (m ²)	Pendapatan Kotor (Rp/panen)	Biaya Produksi (Rp/panen)	Pendapatan Bersih (Rp/panen)
1	65	9750000	5868005	3881995
2	95	14247000	8576315	5670685
3	125	18750000	11284625	7465375
4	75	11250000	6770775	4479225
5	105	15750000	9479085	6270915
6	140	21006000	12638780	8367220
7	155	23247000	13992935	9254065
8	35	5247000	3159695	2087305
9	145	21750000	13090165	8659835
10	65	9762000	5868005	3893995
Jumlah	1.005	150.759.000	90.728.385	60.030.615
Ratarata	100,5	15.075.900	9.072.838,5	6.003.061,5

Sumber : Kelompok Pembudidaya Ikan di Kelurahan Lembah Sari 2014

Tabel 4.11. memperlihatkan bahwa luas kolam anggota kelompok pembudidaya ikan sebelum menerima program bantuan PUMP Perikanan Budidaya berjumlah 1.005m² dengan rata-rata 100,5 m². Sedangkan biaya produksi anggota kelompok pembudidaya ikan di Kelurahan Lembah Sari berjumlah Rp.90.728.385 dengan rata-rata Rp.9.072.838,5. Hal ini dikarenakan bahwa semakin besar luas kolam maka akan semakin besar juga biaya produksinya.

Pendapatan bersih diperoleh dari pendapatan kotor dikurangkan dengan

biaya produksi. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan bahwa pendapatan bersih anggota kelompok pembudidaya ikan sebelum menerima program PUMP Perikanan Budidaya berjumlah Rp.60.030.615 dengan rata-rata Rp.6.003.061,5.

➤ **Dampak Program Bantuan PUMP Perikanan Budidaya**

Dampak Program Bantuan PUMP Perikanan Budidaya Terhadap Perkembangan Usaha Budidaya Ikan

Dampak Program Bantuan PUMP Perikanan Budidaya memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha budidaya ikan, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah kolam yang dimiliki oleh pembudidaya ikan. Adapun jumlah kolam yang dimiliki pembudidaya ikan sebelum menerima program bantuan PUMP Perikanan Budidaya rata-rata adalah 3 unit kolam, namun setelah menerima bantuan jumlah rata-rata kolam anggota kelompok pembudidaya ikan meningkat menjadi 6 unit kolam, sehingga produksinyapun juga meningkat dari rata-rata 837,55 Kg/panen menjadi 1.437,56 Kg/panen. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata sebesar 600,01 Kg/panen.

Dampak Program Bantuan PUMP Perikanan Budidaya Terhadap Kesejahteraan Anggota Kelompok Pembudidaya Ikan

Disamping berdampak terhadap perkembangan usaha budidaya, program bantuan PUMP Perikanan Budidaya juga berdampak terhadap kesejahteraan anggota kelompok pembudidaya ikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pendapatan anggota kelompok pembudidaya ikan yang mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata Rp.6.003.061,5/panen sebelum menerima program bantuan PUMP Perikanan Budidaya menjadi rata-rata Rp.10.303.417,5/panen setelah menerima program bantuan PUMP Perikanan Budidaya.

Meningkatnya pendapatan anggota kelompok pembudidaya ikan ini juga berimbas terhadap upaya pemenuhan kebutuhan hidup masing masing rumah tangga anggota kelompok budidaya yang semakin lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program bantuan Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) Perikanan Budidaya merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembudidaya ikan, serta mendukung peningkatan kehidupan pembudidaya ikan.

Adapun bentuk bantuan yang diberikan kepada pembudidaya ikan tersebut yaitu uang sebesar Rp.65.000.000 yang diajukan dalam bentuk proposal sesuai dengan segala kebutuhan pembudidaya ikan, maka dari itu untuk melihat dampak program bantuan PUMP Perikanan budidaya terhadap anggota kelompok pembudidaya ikan yaitu mengetahui produksi budidaya anggota kelompok pembudidaya ikan sebelum dan sesudah menerima program bantuan PUMP Perikanan Budidaya di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau dan mengetahui pendapatan anggota kelompok pembudidaya ikan sebelum dan sesudah menerima program bantuan PUMP Perikanan Budidaya di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Berdasarkan kesimpulan dan serta pandangan berbagai pihak, maka perlu diajukan beberapa saran yaitu diharapkan perhatian yang serius kepada pemerintah dalam memberikan program bantuan PUMP Perikanan Budidaya tepat sasaran, sehingga anggota kelompok pembudidaya ikan bisa mengembangkan usahanya lebih lanjut dan lebih baik lagi, Penulis berharap agar pembudidaya ikan dapat memanfaatkan program bantuan PUMP Perikanan Budidaya untuk meningkatkan kesejahteraan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, Totok. 2010. Penyuluhan dan Pembangunan Perikanan. Universitas Sebelas Maret Press.
- Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau, 2013. Pedoman Teknis PUMP Perikanan Budidaya Tahun 2013
- Dinas Pertanian Kota Pekanbaru.2009. Statistik Pertanian Kota Pekanbaru.Pekanbaru.91 halaman.
- Hendri, 2010.Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Sebagai Suatu Satu Upaya Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Manusia Secara Optimal.(<http://www.delivery.org/guidelines/policy/appendixi.htm>). Diakses pada tanggal 22 Maret 2014.
- Idrus, Muhammad. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif) Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, 2009.Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 6 KEP-DJP2013.